



Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi : *Literature Review*

Irwan Embang Walanda^{1*}, Sri Nabawiyati Nurul Makiyah²,

^{1,2}Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email: irwanrasternate94@gmail.com

Kata kunci :

Pendidikan,
Kepatuhan, Minum
obat, Hipertensi

Keywords :

*Education,
Compliance, Taking
medication,
Hypertension.*

Info Artikel :

Tanggal dikirim :
1 Juli 2020

Tanggal direvisi :
12 Oktober 2020

Tanggal diterima :
3 November 2020

DOI Artikel :
10.33862/citradelima.
v4i2.106

Halaman: 120-128

Abstrak

Edukasi merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu penderita hipertensi baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, yang di dalamnya perawat sebagai perawat pendidik. Tujuan penulisan artikel ini melakukan review terhadap artikel-artikel yang meneliti tentang pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dengan menggunakan pencarian database penelusuran EBSCO, Google Scholar, Scien Direct, Pubmed, menggunakan kata kunci "Education AND Adherence OR compliance AND medication OR drug OR medicine AND hypertension", Pengaruh edukasi kepatuhan pada pasien hipertensi. Terdapat 8 artikel, 5 penelitian menguji pengaruh edukasi yang mengungkapkan hasil bahwa ada pengaruh edukasi kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi. Sedangkan 3 penelitian menguji tentang pengaruh konseling yang mengungkapkan hasil bahwa ada pengaruh konseling terhadap kepatuhan berobat pasien hipertensi. Terdapat pengaruh edukasi dan konseling terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Effect Of Education On Compliance With Drinking Drugs Hypertension Patients : Literature Review

Abstract

Education is a form of independent nursing action to help sufferers of hypertension both individuals, groups, and the community in overcoming their health problems through learning activities, in which nurses as nurse educators and also conduct literature reviews of articles that examine the effect of education on adherence to drinking hypertension patient drugs that use a database by tracking EBSCO, Google Scholar, Science Direct, Pubmed, using the keyword "Education AND Adherence OR compliance AND medication OR drugs OR medicine AND hypertension ", The effect of compliance education on hypertensive patients, the effect of counseling on adherence hypertensive patient. There are 8 articles, 5 studies testing the effect of education which reveals the results that there is an effect of education on adherence to the treatment of hypertension. Whereas 3 studies examined the effect of counseling which revealed the results that there was an effect of counseling on the treatment compliance of hypertensive patients. There is an influence of education and counseling on medication adherence in hypertensive patients.



PENDAHULUAN

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskular. Pada kebanyakan kasus, hipertensi tidak terdeteksi sehingga sering disebut sebagai “silent killer”. Data dari World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sampai tahun 2030 penyebab kematian nomor satu di dunia adalah hipertensi. Menurut American Heart Association (AHA), penduduk Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, sedangkan di Indonesia sendiri data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan prevalensi penyakit hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1% (Kemenkes, 2018).

Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia. Di Indonesia, dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang rendah dan dalam era globalisasi sekarang dimana terjadi perubahan gaya hidup banyak pasien yang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi (Nuridayanti dkk, 2015).

Hipertensi adalah keadaan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau di atasnya, dengan tidak adanya penyebab lain selain hipertensi. Diperkirakan ada sekitar 90% dari jumlah seluruh pasien hipertensi primer. Sampai saat ini hipertensi primer belum diketahui penyebabnya (Fitrika dkk, 2018). Hipertensi tidak dapat disembuhkan namun dapat dikendalikan melalui kontrol kesehatan secara rutin, dan mengkonsumsi obat secara teratur untuk mengurangi risiko komplikasi. Keberhasilan pengobatan hipertensi tidak lepas dari pengetahuan, sikap dan kepatuhan seseorang mengkonsumsi obat-obatan. Untuk meningkatkan sebuah kepatuhan perlunya pengetahuan terkait dengan pentingnya pola hidup sehat dan obat-obatan hipertensi yang dikonsumsi, salah satu tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya komplikasi hipertensi adalah edukasi (Nuridayanti dkk, 2015).

Edukasi merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu penderita hipertensi baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, yang di dalamnya perawat sebagai perawat pendidik. Merubah gaya hidup yang sudah menjadi kebiasaan seseorang membutuhkan suatu proses yang tidak mudah. Untuk merubah perilaku ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi salah satunya adalah pengetahuan

seseorang tentang objek baru tersebut. Diharapkan dengan baiknya pengetahuan seseorang terhadap objek baru dalam kehidupannya maka akan lahir sikap positif yang nantinya kedua komponen ini menghasilkan tindakan yang baru yang lebih baik. Dengan mendapatkan informasi yang benar, diharapkan penderita hipertensi mendapat bekal pengetahuan yang cukup sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dan menurunkan resiko komplikasi (Nuridayanti dkk, 2015).

METODE

Strategi pencarian

Penyusunan literature review ini menggunakan berbagai database dengan melakukan penelusuran elektronik pada EBSCO, Google Scholar, Science Direct, Pubmed, yang telah dilakukan sejak bulan Januari sampai Februari 2019, Pencarian dibatasi pada dokumen yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Beberapa istilah atau kata kunci digabungkan untuk mendapatkan dokumen yang tepat sebagai strategi pencarian seperti menggunakan istilah “Education AND Adherence OR compliance AND medication OR drug OR medicine AND hypertension”, Pengaruh edukasi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, pengaruh konseling terhadap kepatuhan pasien hipertensi.

Kriteria inklusi dan eksklusi

Artikel yang didapatkan akan seleksi untuk digunakan dalam literature review dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

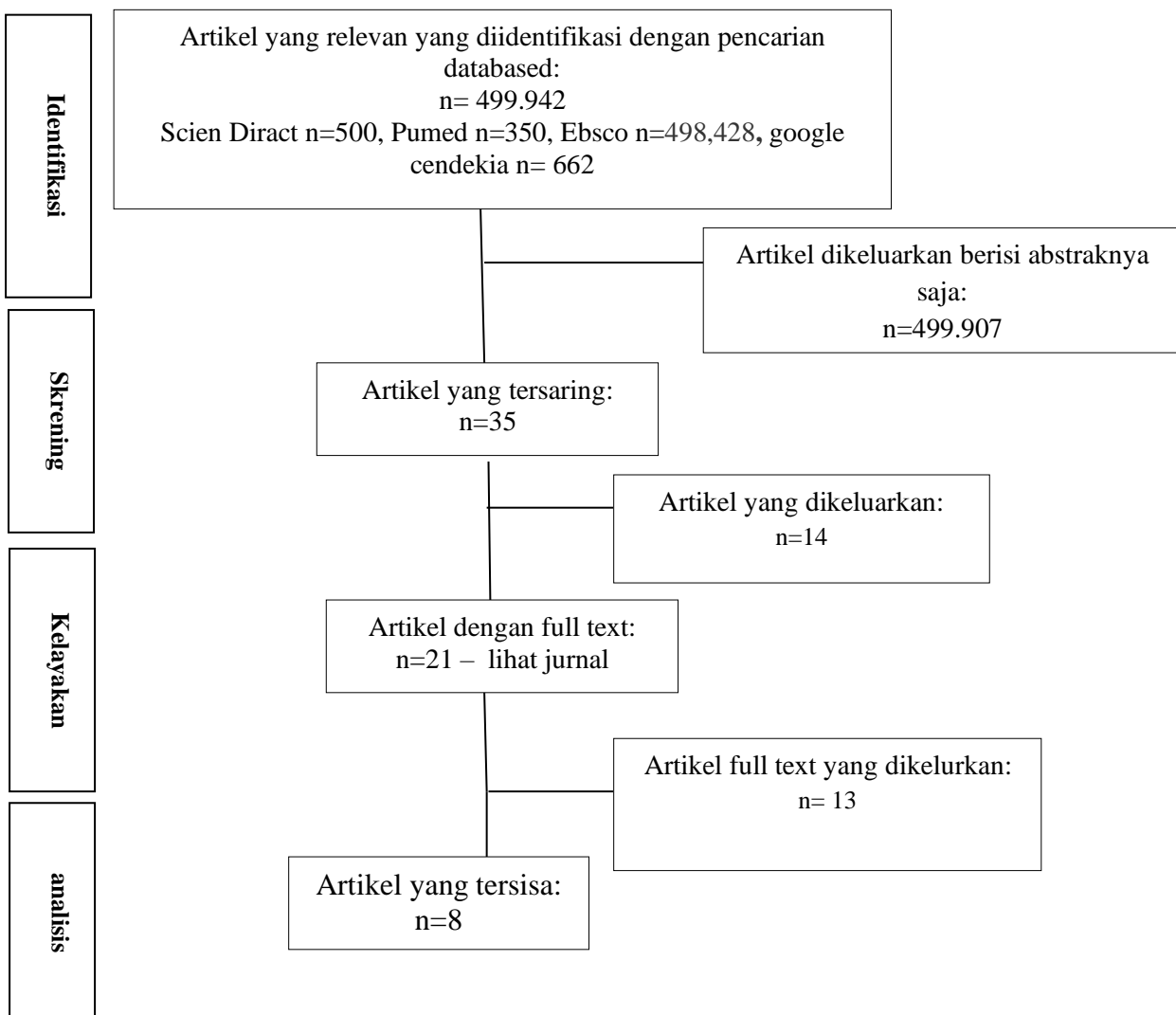
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inkulisi	Eksklusi
1. Artikel yang dipublikasikan pada tahun 2014-2020	1. Artikel yang tidak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah
2. Artikel yang berfokus pada penelitian tentang pengaruh edukasi dan konseling terhadap kepatuhan minum obat	2. Artikel yang bukan hasil penelitian
3. Artikel tentang kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi	3. Artikel yang terduplikat
4. Memiliki abstrak dan fulltext	4. Artikel yang hanya berisi abstrak

Hasil pencarian

Proses seleksi terhadap artikel yang termasuk dalam literature review ini ditunjukkan pada Gambar 1. Hasil dari strategi pencarian database ada 499.942 artikel yang diperoleh, akan tetapi terdapat 499.907 artikel yang dikeluarkan, karena tidak berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Terdapat 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dari semua artikel yang telah diidentifikasi. Artikel-artikel tersebut membahas tentang pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi dan pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Terdapat 7 artikel yang ditulis dengan bahasa Indonesia, dan 1 artikel yang lainnya dengan bahasa inggris.

Gambar 1. Proses Pencarian Artikel





Tabel 2 . Kesimpulan keseluruhan artikel yang terinklud

NO	Author (Year) Penulis/tahun	Language (Bahasa)	Title of journal (Judul Artikel)	Aim of Research (Tujuan Penelitian)	Result (Hasil)
1	(krisdianawati Dewi dkk., 2014)	Bahasa indonesia	Pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di poli klinik pentakit dalam rsd.balung jember	Mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat hipertensi.	Edukasi responden ada Pengaruh Pendidikan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.
2	(M. Dewi dkk., 2015)	Bahasa indonesia	Pengaruh Konseling Farmasis terhadap Kepatuhan dan Kontrol Hipertensi Pasien Prolanis di Klinik Mitra Husada Kendal	Mengetahui pengaruh konseling terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi dan hipertensi dengan komorbid	Perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat sebelum dengan setelah mendapatkan konseling pada kelompok intervensi pada semua kategori penderita hipertensi.
3	(Harijanto dkk., 2015)	Bahasa Indonesia	Pengaruh Konseling Motivational Interviewing terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi	menguji efek konseling motivational interviewing terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi	Motivational interviewing memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kepatuhan minum obat penderita hipertensi.
4	(Khomaini dkk., 2017)	Bahasa Indonesia	Pengaruh Edukasi Terstruktur dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien hipertensi usia lanjut: Uji Klinis acak tersamar ganda	Mengetahui pengaruh edukasi terstruktur dan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap penurunan tekanan darah pasien hipertensi usia lanjut.	memiliki pengaruh bermakna terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok hipertensi usia lanjut.



5	(Sinuraya dkk., 2018)	Bahasa Indonesia	Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung	mengukur tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatannya dengan menggunakan kuesioner Eight-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8).	Terdapat sebanyak 53,5% dari responden memiliki tingkat kepatuhan rendah, 32,3% dari responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 14,2% dari responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi
6	(Beune dkk., 2014)	Bahasa Inggris	Pendidikan Hipertensi Adaptasi Secara Budaya (CAHE) untuk Meningkatkan Kontrol Tekanan Darah dan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien dari Afrika dengan Hipertensi Tidak Terkendali: Cluster-Randomized Trial	mengevaluasi efek intervensi pendidikan pasien berbasis praktik yang sesuai secara budaya pada tekanan darah (BP) dan kepatuhan pengobatan di antara pasien-pasien asal Afrika dengan hipertensi yang tidak terkontrol.	Peningkatan signifikan dalam DBP dan kepatuhan terhadap rekomendasi gaya hidup, mendukung kebutuhan untuk perawatan hipertensi yang sesuai dengan budaya.
7	(Mursal, 2016)	Bahasa Indonesia	Konseling Terhadap Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi	Mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan berobat penderita hipertensi di Kota Lhokseumawe	Terdapat pengaruh konseling terhadap kepatuhan berobat penderita hipertensi.
8	(Nuridayanti dkk., 2015)	Bahasa Indonesia	Pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di pos pembinaan terpadu kelurahan mojoroto kota kediri jawa timur	Mengetahui pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di pos pembinaan terpadu kelurahan mojoroto kota kediri jawa timur	Ada pengaruh positif terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Literature Review ini mengidentifikasi 8 artikel penelitian. Artikel ini menggunakan desain kuantitatif yang terbagi 6 kuasi eksperimen dan 1 uji acak serta 1 artikel uji banding, sedangkan 7 artikel dilakukan penelitian di Indonesia dan 1 artikel dilakukan di Afrika. Didapatkan 5 artikel yang membahas tentang edukasi dan 3 artikel membahas tentang konseling. Didalam artikel tersebut terdapat bahwa jumlah tertinggi yang menderita penyakit hipertensi ada pada wanita dan penelitian tersebut kebanyakan dilakukan pada mereka yang berusia 30 – 70 tahun yang mengalami penyakit hipertensi.

Berdasarkan hasil literatur review yang dilakukan terdapat 5 artikel membahas tentang pengaruh edukasi kepatuhan minum obat dan 3 artikel membahas konseling kepatuhan minum obat.

Pengertian edukasi dalam bidang kesehatan

Edukasi merupakan satu bentuk tindakan mandiri keperawatan dalam membantu pasien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya tenaga kesehatan sebagai pendidiknya (Manoppo dkk, 2018). Perawat sebagai seorang pendidik dapat membantu klien baik individu, kelompok, dan masyarakat dalam menangani masalah kesehatan dalam bentuk pembelajaran, yang dimana perawat sebagai pendidiknya, untuk merubah perilaku seseorang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah pengetahuan tentang objek yang baru.

Diharapkan dengan adanya pengetahuan yang baru tentang suatu objek dapat menimbulkan sikap positif yang nantinya membantu tindakan yang lebih baik di setiap individu. Dengan adanya informasi yang benar diharapkan pasien dengan hipertensi dapat melaksanakan pola hidup sehat dan bisa menurunkan resiko terjadinya komplikasi hipertensi (Manoppo dkk, 2018). Salah satu peran penting yang dimiliki seorang perawat adalah sebagai *educator*, tentang pembelajaran yang merupakan dasar dari *Health Education* yang berhubungan dengan semua kesehatan dan tingkat pencegahan. Seorang perawat harus biasa memberikan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan pada pasien yang mengalami hipertensi agar meningkatkan kepatuhan terhadap mengkonsumsi obat-obatan.

Metode edukasi

Metode edukasi yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tujuan dan sasaran pembelajaran yang akan dicapai. Ada beberapa metode menurut (Suliha dkk, 2002), yaitu :

Metode permainan peran

Permainan peran merupakan sebuah situasi dalam kehidupan manusia yang tanpa diadakan latihan oleh dua orang atau lebih yang akan digunakan sebagai bahan analisis dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Metode permainan peran tersebut bisa dilakukan apabila peserta memiliki kemampuan untuk mempermainakan metode peran dengan harapan bisa membantu peserta dalam memahami sebuah masalah dan bisa mengubah sikapnya kelak.

Metode ceramah

Metode ceramah adalah proses *transfer* informasi dari seorang pengajar ke sasaran belajar. Dalam mentransfer informasi ada 3 komponen yang dipraktikkan, yaitu pengajar, terkait materi pengajar dan sasaran belajar. Keunggulan cara atau metode ceramah adalah yang digunakan pada orang dewasa, tidak banyak dalam melibatkan alat bantu pengajaran (Notoatmodjo, 2007).

Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu penyampaian materi, dimana pemateri bersama kelompok dalam mengadakan diskusi bersama untuk mempermudah didalam penguasaan materi, melatih untuk membentuk kelompok dengan memodifikasi sikap kepemimpinan, menghargai orang lain, komunikasi dan adopsi dari perilaku, serta berorientasi dalam pemecahan masalah. Dalam diskusi, pemberi materi berperan sebagai pemberi informasi, pemberi jalan dan penampung informasi.

Demonstrasi

Merupakan salah satu metode pendidikan kesehatan dengan cara memperagakan suatu prosedur menggunakan alat. Metode ini dapat dilakukan dirumah sakit ataupun di lapangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: tujuan demonstrasi harus dirumuskan dengan jelas, demonstrasi harus terlihat jelas oleh setiap klien, jumlah klien dalam demonstrasi tidak terlalu besar, penyuluh harus menjelaskan dan



mengorientasikan pragaan yang harus dilihatnya, penyuluh harus konsisten dengan hal-hal yang ucapkan dan yang didemostrasikan.

Efek edukasi

Dari 5 artikel yang direview, mengungkapkan ada pengaruh edukasi secara signifikan terhadap kepatuhan minum obat (Krisdianawati Dewi dkk, 2014), (Khomaini dkk, 2017), (Sinuraya dkk, 2018), (Beune dkk, 2014). (Krisdianawati Dewi dkk, 2014). penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pada responden berusia 30 - 70 tahun pada pasien hipertensi, mengungkapkan bahwa pemberian edukasi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi ($P=0,00$).

(Khomaini dkk, 2017), Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi terstruktur pada pasien hipertensi, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah diastolik yang bermakna secara statistik pada ketiga kelompok ($p<0,001$). (Sinuraya dkk., 2018) penelitian ini bertujuan mengukur tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatannya dengan menggunakan kuesioner Eight-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) dan Terdapat hasil sebanyak 53,5% dari responden memiliki tingkat kepatuhan rendah, 32,3% dari responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 14,2% dari responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi.

(Beune dkk, 2014) Penelitian ini mengevaluasi efek dari intervensi pendidikan pasien berbasis praktik yang sesuai secara budaya pada tekanan darah (BP) dan kepatuhan pengobatan di antara pasien-pasien asal Afrika dengan hipertensi yang tidak terkontrol dan hasil dari penelitian ini mengungkapkan Peningkatan signifikan dalam DBP dan kepatuhan terhadap rekomendasi gaya hidup, mendukung kebutuhan untuk perawatan hipertensi yang sesuai dengan budaya.

(Nuridayanti dkk., 2015) Penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi, mengungkapkan hasil Ada pengaruh positif terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojo Kota Kediri Jawa Timur.

Menurut Mubarak, (2006) bahwa pendidikan akan menentukan tingkat pengetahuan seseorang apakah dia akan patuh atau tidak patuh terhadap pengobatan yang sedang dijalani akan menimbulkan keyakinan/perilaku pada dirinya untuk mematuinya. Dengan adanya perbedaan tingkat pendidikan secara

langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Sudut pandang dan penerimaan klien terhadap tindakan-tindakan pengobatan yang diterimanya akan mempengaruhi sikap dokter atau perawat sebagai pemberi pelayanan dalam menyampaikan informasi kepada klien yang tentunya disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu (Notoadmodjo, 2005). Panca indra yang mempunyai peran besar dalam memperoleh pengetahuan adalah mata dan telinga, terutama dalam proses pendidikan, pengalaman diri sendiri, maupun pengalaman orang lain, media masa bahkan lingkungan (Suryani & Rahmawati, 2018).

Edukasi merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu penderita hipertensi baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, yang di dalamnya perawat sebagai perawat pendidik. Merubah gaya hidup yang sudah menjadi kebiasaan seseorang membutuhkan suatu proses yang tidak muda (Nuridayanti dkk, 2015).

Efek konseling

Dari 3 artikel yang direview, mengungkapkan ada pengaruh konseling terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi (M. Dewi dkk, 2015), (Harijanto dkk, 2015), (Mursal, 2016), (M. Dewi dkk, 2015). penelitian ini bertujuan Mengetahui pengaruh konseling terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi dan hipertensi dengan komorbid dan penelitian mengungkapkan ada Perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat sebelum dengan setelah mendapatkan konseling pada kelompok intervensi pada semua kategori penderita hipertensi.

(Harijanto dkk, 2015) penelitian ini menguji efek konseling motivational interviewing terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi, mengungkapkan Motivational interviewing memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kepatuhan minum obat penderita hipertensi. (Mursal, 2016) Mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan berobat penderita hipertensi di Kota Lhokseumawe, penelitian ini



mengungkapkan Terdapat pengaruh konseling terhadap kepatuhan berobat penderita hipertensi.

Konseling merupakan suatu proses bantuan pemecahan masalah klien agar dapat menyesuaikan dirinya secara efektif dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya Purnamaningrum, 2013 dalam (Suryani & Rahmawati, 2018). Konseling merupakan salah satu intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan berobat penderita hipertensi. Salah satu manfaat dari konseling adalah meningkatkan kepatuhan berobat penderita hipertensi disamping itu juga penderita mendapatkan informasi tambahan tentang penyakitnya yang tidak diperolehnya dari dokter saat berobat atau tidak sempat bertanya atau tidak dapat mengungkapkan apa yang ingin ditanyakan saat berobat.

SIMPULAN

Edukasi merupakan satu bentuk tindakan mandiri keperawatan dalam membantu pasien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya tenaga kesehatan sebagai pendidikannya (Manoppo dkk, 2018).

Dari 8 artikel yang diperoleh, 5 penelitian menguji pengaruh edukasi yang mengungkapkan hasil bahwa ada pengaruh edukasi kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi. Sedangkan 3 penelitian menguji tentang pengaruh konseling yang mengungkapkan hasil bahwa ada pengaruh konseling terhadap kepatuhan berobat pasien hipertensi. Literature review ini menunjukkan bahwa edukasi dan konseling penting untuk dilakukan dalam memberikan informasi terkait pengobatan hipertensi agar meningkatkan kepatuhan pengobatan hipertensi dan mencegah terjadinya komplikasi yang tidak diinginkan.

Daftar Pustaka

- Beune, E. J. A. J., Moll van Charante, E. P., Beem, L., Mohrs, J., Agyemang, C. O., Ogedegbe, G., & Haafkens, J. A. (2014). Culturally Adapted Hypertension Education (CAHE) to Improve Blood Pressure Control and Treatment Adherence in Patients of African Origin with Uncontrolled Hypertension: Cluster-Randomized Trial. *PLoS ONE*, 9(3), e90103. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0090103>
- Dewi, krisdianawati, Awatiful, A., & Zuhrotul, E. Y. (2014). *Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Poli Klinik Pentakit Dalam Rsd.balung Jember*. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/67/umj-1x-dewikrisdi-3316-1-artikel-y.pdf>
- Dewi, M., Sari, I. P., & Probosuseno, P. (2015). Pengaruh Konseling Farmasis terhadap Kepatuhan dan Kontrol Hipertensi Pasien Prolanis di Klinik Mitra Husada Kendal. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 4(4), 242–249. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2015.4.4.242>
- Fitrika, Y., Saputra, K. Y., & Munarti, M. (2018). Hubungan fungsi kognitif terhadap kepatuhan minum obat anti hipertensi pada pasien lanjut usia di poliklinik penyakit dalam rumah sakit BLUD Meuraxa Kota Banda Aceh. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.22435/sel.v5i1.1475>
- Harijanto, W., Rudijanto, A., & Alamsyah N, A. (2015). Pengaruh Konseling Motivational Interviewing terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(4), 354–353. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.04.16>
- Kemenkes. (2018). *Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas*. <http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>
- Khomaini, A., Setiati, S., Lydia, A., & Dewiasty, E. (2017). Pengaruh Edukasi Terstruktur dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Usia Lanjut: Uji Klinis Acak Tersamar Ganda. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4(1), 4. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v4i1.106>
- Mursal. (2016). *Konseling Terhadap Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi*.
- Nuridayanti, A., Makiyah, N., & Rahmah. (2015). *Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum*. <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/JI>
Vol.4 No.2 Januari 2021
(127)



*Obat Penderita Hipertensi Di Pos Pembinaan Terpadu
Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.*
9.

Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., &
Diantini, A. (2018). Pengukuran Tingkat
Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di
Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota
Bandung. *Indonesian Journal of Clinical*

Pharmacy, 7(2), 124–133.
<https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124>

Suryani, S., & Rahmawati, R. (2018). Efektivitas
Konseling Keluarga Terhadap Peningkatan
Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. *The Shine
Cahaya Dunia D-Iii Keperawatan*, 3(1).
[http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/
TSCD3Kep/article/view/80](http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/article/view/80)